

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang evaluasi fungsi ginjal pasien gagal jantung yang menerima terapi kombinasi dengan diuretik di RSUD M.Natsir Solok dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosiodemografi pasien gagal jantung yang menerima kombinasi obat dengan diuretik paling banyak perempuan 61,5%, usia lebih dari 65 tahun 44,2%, tingkat pendidikan tertinggi SMA 55,8% dan pekerjaan sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) 48,1%. Sementara karakteristik klinis pasien berdasarkan lama rawat terbanyak adalah 3 hari 36,5%, berat badan 40-47kg 19,2%.
2. Dari 52 pasien yang mendapatkan terapi kombinasi antihipertensi dengan diuretik terdapat 25% (13 orang) yang memiliki fungsi ginjal normal, 40% (21 orang) mengalami gangguan ginjal ringan, dan 35% (18 orang) mengalami gangguan ginjal tingkat moderat.
3. Berdasarkan analisa dengan statistik obat antihipertensi dengan diuretik obat pada pengujian nilai ureum, kreatinin dan kreatinin klirens sebelum dan sesudah pasien gagal jantung kongestif didapatkan nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah pengobatan. Artinya obat yang diberikan tidak mempengaruhi fungsi ginjal pasien gagal jantung kongestif.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk melakukan penelitian tentang evaluasi fungsi ginjal pasien gagal jantung agar tidak terjadi kerusakan ginjal pasien.
2. Disarankan ada apoteker yang berperan pemantauan dosis obat dan jenis obat yang diberikan agar ketidaktepatan pemberian obat dapat dihindari.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengambil data pasien dengan lengkap agar dapat mengukur parameter lain untuk mengetahui fungsi ginjal.

